

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami konflik kognitif dalam memecahkan masalah logaritma. Adapun beberapa kesimpulan pada penelitian ini, yaitu:

1. Siswa yang mengalami indikator pengenalan situasi anomali memiliki pengetahuan awal meskipun tidak dapat mengungkapkannya secara menyeluruh, misalnya siswa secara langsung menuliskan langkah penyelesaian dan informasi awal pada soal meskipun kurang lengkap. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang berlatih dalam menuliskan informasi-informasi yang ada pada masalah.
2. Siswa yang mengalami indikator minat akan mampu menunjukkan adanya ketertarikan, rasa ingin tahu, bahkan minat yang tinggi pada masalah yang sedang dihadapi, seperti siswa mampu mengungkapkan ketertarikannya terhadap sifat yang digunakan dalam menyelesaikan masalahnya. Siswa juga mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaiannya meskipun terdapat kekeliruan pada hasil penyelesaiannya.
3. Siswa yang mengalami indikator kecemasan mampu menunjukkan adanya kekhawatiran, kebingungan, dan rasa takut pada suatu masalah yang sedang dihadapi. Pada penelitian ini, terdapat perbedaan karakteristik dari siswa yang mengalami kecemasan ketika menyelesaikan soal, yakni terdapat siswa yang mengalami kecemasan pada saat akan mengumpulkan hasil penyelesaiannya dan siswa yang merasa takut jika jawabannya akan

salah. Siswa yang mengalami kecemasan pada saat akan mengumpulkan hasil penyelesaiannya membuat ia khawatir jika ia akan terlambat untuk mengumpulkan hasil penyelesaiannya tersebut. Sehingga siswa kurang teliti dalam menyelesaikan soal dan kurang memeriksa kembali hasil penyelesaiannya. Sedangkan siswa yang mengalami kecemasan pada hasil penyelesaiannya membuat ia merasa takut jika jawabannya akan salah. Siswa juga merasa kesulitan pada saat proses pembagian karena terdapat banyak angka di belakang koma yang membuat siswa merasa kesulitan untuk membaginya.

4. Siswa yang mengalami indikator penilaian situasi secara kognitif akan menilai kembali keadaannya untuk mengambil keputusan dari permasalahan yang sedang dihadapi, seperti siswa mampu menyadari kekeliruan yang ada pada hasil penyelesaiannya sebelum ia membuat kesimpulan terhadap penyelesaiannya tersebut. Penilaian kembali situasi secara kognitif ini berkaitan dengan adanya perubahan respon dalam pengambilan keputusan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Pada saat proses pembelajaran, guru lebih terfokus pada pemahaman siswa, seperti pemahaman terhadap langkah-langkah dalam memecahkan suatu masalah.
2. Untuk siswa, harus lebih banyak berlatih dan mengasah pengetahuan agar tidak terjadi konflik kognitif pada proses pembelajaran.

3. Untuk sekolah, dengan dilaksanakannya penelitian ini menjadikan pemahaman konsep yang ada pada siswa dapat diterapkan pada semua mata pelajaran sehingga dapat mencapai pendidikan yang kompeten.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya dan dapat mengambil subjek yang lebih banyak lagi. Penelitian seperti ini juga dapat dilaksanakan untuk konsep-konsep matematika lainnya.